

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dengan *Classroom Action Research* melalui praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan mengingat guru sebagai tenaga profesional yang paling mengetahui mengenai segala sesuatu dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan pada suatu kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan penelitian dapat dilakukan oleh guru kelas secara langsung. PTK bukan hanya sekedar mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk siapa adanya perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. PTK mendorong guru bertindak dan berfikir kritis dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Ebbutt dalam (Hopkins, 1993) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah salah satu upaya guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, di mana dalam proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan proses kegiatan pembelajaran serta instrumen penelitian yang telah dipersiapkan. Penelitian tindakan kelas berubung dengan tugas guru di lapangan atau di kelas. Penelitian dilakukan oleh guru karena terdapat masalah dalam kegiatan pembelajaran, suatu penelitian harus dilakukan untuk memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan yang ada agar terselesaikan. Hasil dari penelitian dapat berguna bagi guru yang melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan agar guru atau tenaga kependidikan dapat memperbaiki mutu kinerja atau meningkatkan proses pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban oleh guru. Dengan demikian PTK merupakan salah satu cara yang strategis dalam memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan layanan pendidikan atau pembelajaran.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengembangkan kemampuan/keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan yang nyata dalam proses pembelajaran di kelasnya dan di sekolahnya sendiri.

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digunakan sebagai alat untuk memasukkan inovasi pembelajaran ke dalam sistem yang ada karena sulit dilakukan oleh upaya pembaharuan yang dilakukan pada umumnya.

Penggunaan Penelitian tindakan kelas selain mempunyai tujuan , pastilah mempunyai manfaat. Manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru dan siswa yakni sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Guru :

- 1). Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar;
- 2). Guru berkembang secara profesional karena mampu menilai dan memperbaiki pelajaran;
- 3). Guru lebih percaya diri jika PTK membuat guru berkembang menjadi guru profesional;
- 4). Dapat berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan diri.

b. Manfaat bagi siswa :

- 1) Hasil belajar siswa meningkat;
- 2) Permasalahan pembelajaran siswa akan cepat diselesaikan;
- 3) Sesuai dengan kubutuhan belajar siswa.

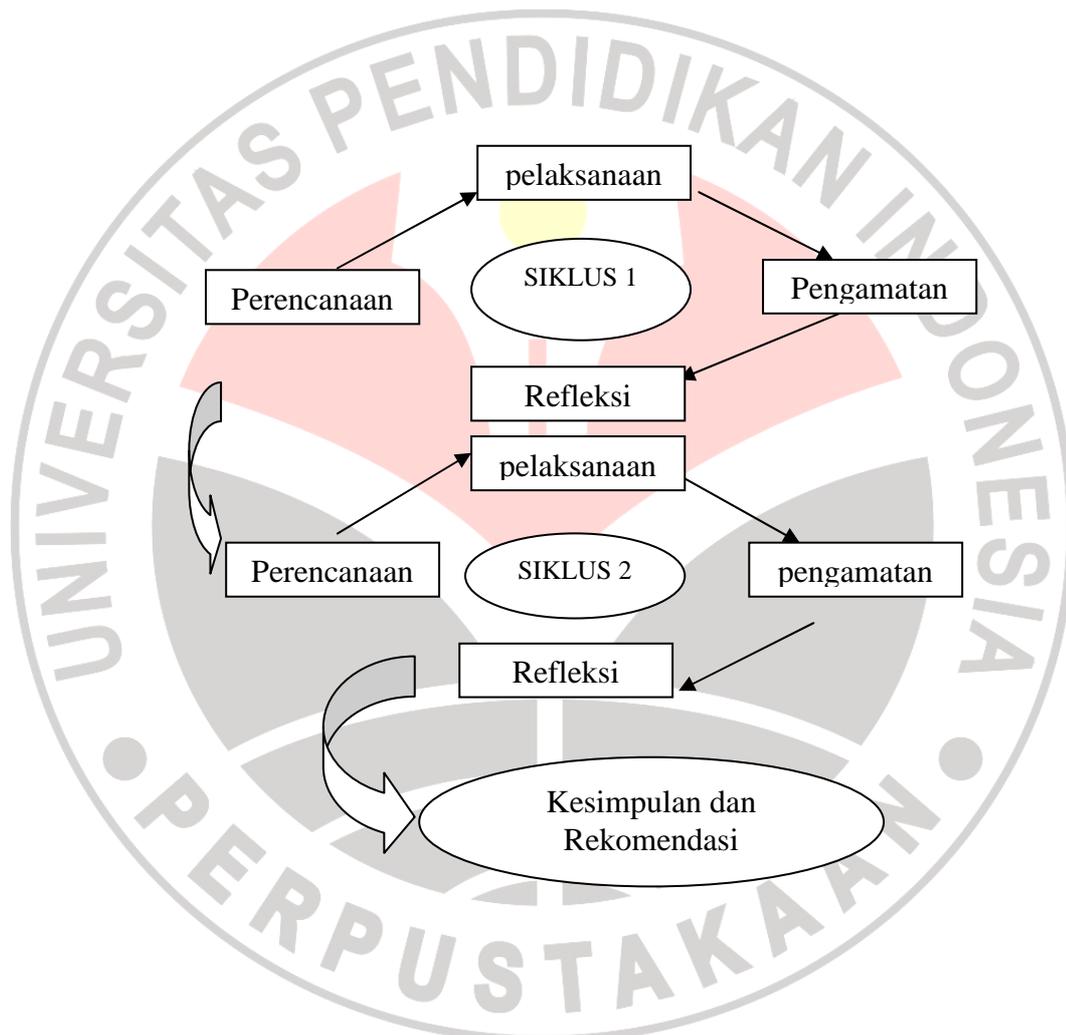
Penelitian ini dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas berbentuk siklus yang akan berlangsung II siklus 2 tindakan. Adapun prosedur penelitian

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang dipilih yaitu dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (1998). Seperti siklus di bawah ini :



Gambar 3.1

Alur Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian Tindakan Kelas
(Kasbolah, 1998:15)

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pada model siklus Kemmis dan Taggart di atas yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan tempat sebagai pelaksanaan penelitian dan sumber pembelajaran. Dalam tahap ini penulis menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan di sekolah, adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu :

- 1) Meminta izin kepada Kepala Sekolah
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Memilih prosedur evaluasi penelitian
- 4) Melaksanakan pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini langkah-langkah pembelajaran dan tindakan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat, yaitu pada proses kegiatan pembelajaran.

a. observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

C. Tehnik Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SDN Cikidangbayabang IV Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur merupakan tempat peneliti bekerja sebagai guru, sehingga peneliti telah

mengenal situasi, lingkungan sekolah dan mempermudah dalam mendapatkan informasi.

2. Kelas dan Jumlah Siswa

Yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas V berjumlah 40 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. mereka dapat diajak bekerjasama karena mereka telah mengenal peneliti sebagai guru kelasnya.

3. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dari tanggal 20 s/d 28 Mei 2013

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa Kelas V SDN Cikidangbayabang IV Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur berjumlah 40 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 22 orang perempuan tahun ajaran 2012 - 2013.

E. Teknik Pengolahan Data

pengolahan data dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir, data diperoleh dari kumpulan instrument dan dideskripsikan untuk diambil kesimpulan. Langkah analisis data sebagai berikut:

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Penyelesaian data yaitu pemilihan data yang akurat yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian.
2. Pengklasifikasikan dat yaitu pengelompokan data yang telah diseleksi, pengklasifikasian dat bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data dan pengambilan keputusan berdasarkan persentase yang dijadikan pegangan.
3. Pengtabulasian dta setelah diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternative jawaban yang satu dengan yang lain untuk mempermudah membaca data.

Ketiga komponen tersebut dijadikan pegangan dalam meningkatkan analisis menuju pencapaian dan perbaikan pembelajaran di SD. Dengan demikian dpat memberikan kejelasan terhadap pelaksanaan kegiatan yang dituangkan, sehingga orang lain dapat membaca dengan mudah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah :

1. Analisis terhadap Hasil Pembelajaran Siswa

Analisis terhadap hasil belajar setelah mengalami pembelajaran IPA untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dengan teknik perhitungan sebagai berikut :

$$R \text{ (rata-rata kelas)} = \frac{\sum (\text{jumlah seluruh nilai siswa})}{\sum (\text{jumlah siswa})} \times 100 \%$$

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Skor	Skor Total
--------	-------------	---------	------	------------

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	
2.	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	

2. Analisis Hasil Observasi Guru dan Siswa

Analisis hasil dari observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitasnya dalam proses pembelajaran.

Dengan teknik penilaian :

$$R \text{ (rata-rata)} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Jumlah Item yang diamati}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Skor	Rata-rata	Kategori
4	4,00 – 3,50	Sangat Baik
3	3,49 – 3,00	Baik
2	2,99 – 2,50	Sedang
1	< 2,50	Kurang

F. Instrumen Penelitian

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrumen penelitian merupakan alat perlengkapan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrument yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian :

1. Lembar Tes

Pemberian tes prestasi belajar berupa tes tertulis berbentuk objektif dan subjektif soal yang diberikan. Pemberian tes dilakukan akhir pokok bahasan. Tujuannya adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pemberian tindakan pada materi pokok Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya

2. Lembar Observasi aktivitas guru dan siswa

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan observer untuk mengetahui aktivitas guru maupun aktivitas siswa, yang dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran.. Kegiatan observasi akan dilakukan dalam setiap kegiatan siklus pembelajaran, data observasi akan berguna untuk pengumpulan data bagaimana keaktifan guru dan siswa .

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah lembar wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan atau memperkaya informasi dari sumber informasi, yang hasilnya digunakan untuk analisis kualitatif. Kuisisioner dilakukan dengan mengemukakan beberapa

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pertanyaan kepada siswa yang dipih secara acak untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran IPA setelah dilaksanakannya tindakan.

